

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil sebagai institusi pendidikan selalu berusaha untuk dapat berperan aktif dalam perkembangan teknologi tekstil di Indonesia dan juga di dunia, salah satu caranya yakni dengan mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan adalah satu sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Selain itu Praktek Kerja Lapangan juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja nyata agar nantinya lulusan Sekolah Tinggi teknologi Tekstil sudah dapat langsung diterima di industri tekstil. Sebagai bentuk pertanggung jawaban atas Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan, untuk itu mahasiswa diwajibkan untuk menyusun suatu karya tulis tugas akhir yang merupakan salah satu syarat kelulusan pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini, penulis diberikan kesempatan oleh PT Apac Inti Corpora yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta Km. 32 Desa Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, untuk dapat melaksanakan orientasi lapangan dan penelitian dalam bidang keilmuan tekstil mulai tanggal 3 Februari sampai 26 April 2014 dengan lokasi penelitian di *unit Dyeing* Divisi Denim selama dua bulan dan di *unit Waste Water Treatment (WWT)* selama satu bulan. Di bagian produksi mempelajari proses dari awal benang hingga menjadi kain denim dan difokuskan di *unit dyeing* yakni mengamati, mempelajari dan menganalisa proses pencelupan benang dengan zat warna indigo atau sulfur pada kain denim, yang dilakukan dengan metoda kontinyu serta dilakukan analisa-analisa dalam pengendalian prosesnya. Saat di *unit WWT* mempelajari semua hal yang berhubungan dengan pengolahan air limbah dari mulai pengolahan secara fisika, kimia, biologi dan juga melakukan analisa dan pengontrolan disetiap proses pengolahannya.

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan maka mahasiswa diwajibkan membuat laporan yang terdiri atas dua bagian, yakni Laporan Kerja Praktek (LKP) dan juga Skripsi. Bagian laporan kerja praktek terdiri dari 3 bab, yakni Bab I pendahuluan, Bab II uraian tentang kondisi perusahaan secara umum, yakni meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, produksi, ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi.

Perkembangan perusahaan membahas tentang sejarah perusahaan, badan hukum perusahaan, lokasi dan tata letak perusahaan. Struktur organisasi perusahaan berbentuk garis dan staf yang dilengkapi dengan uraian mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan. Bagian permodalan dibahas masalah sumber permodalan dan masalah status permodalan, pada pemasaran dibahas sistem pemasaran dan negara tujuan dari pemasaran produk hasil dari PT Apac Inti Corpora. Bagian produksi akan dibahas mengenai jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, pemeliharaan dan perbaikan mesin, proses produksi dan pengendalian mutu. Bagian ketenagakerjaan dibahas mengenai jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja dibagian produksi, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, dan sistem pengupahan dan fasilitas karyawan. Bagian sarana penunjang produksi dibahas mengenai tenaga listrik, tenaga uap, pengolahan air proses dan limbah, laboratorium dan pergudangan.

BAB III tinjauan khusus membahas mengenai penyebab warna muda pada pencelupan benang kapas dengan zat warna indigo pada sort number 78068 dengan jenis warna Indigo *Blue* (IB). Bagian ini dijabarkan tentang faktor-faktor yang mungkin menyebabkan warna muda tersebut, mengevaluasi agar warna celupan muda tersebut dapat ditanggulangi dan mencegah hal tersebut terjadi kembali.